

## SIARAN PERS

### Pemberian Makanan Gizi Seimbang Anak Terdampak Pandemi

**SURABAYA, 23 FEBRUARI 2021** – Tekanan sosial ekonomi yang dialami orang tua selama pandemi Covid-19 berdampak langsung pada kecukupan nutrisi anak. Lebih dari 50% rumah tangga tidak dapat memenuhi kebutuhan makanan bergizi seimbang karena menurunnya pendapatan keluarga<sup>1</sup>. Sebanyak 97% anak di bawah usia 2 tahun (baduta) bahkan tidak terpenuhi kecukupan minimum standar untuk frekuensi dan variasi makanan. Pada anak usia sekolah, berkurangnya kualitas asupan gizi berpengaruh langsung pada proses belajar anak selama di rumah.

Wahana Visi Indonesia (WVI) sebagai lembaga kemanusiaan fokus anak melakukan intervensi memberikan makanan gizi seimbang sebagai tambahan untuk anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) di wilayah dampingan di Kelurahan Simolawang, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Hasil Rapid Need Assessment (RNA)<sup>2</sup> yang dilakukan oleh WVI pada Mei 2020 menunjukkan dukungan orang tua terhadap pemenuhan kebutuhan dasar anak terganggu selama pandemi Covid-19. Sembilan dari 10 responden mengatakan bahwa sumber pendapatannya terdampak akibat pandemi dan 70% diantaranya terdampak parah, baik di kota maupun di desa.

“Oleh karena itu kami memulai program pemberian makan pagi untuk anak-anak usia sekolah di Simolawang, tiga hari dalam seminggu. Program GROW ini dimulai pada Januari dan akan berlangsung hingga Agustus 2021. Selain itu, program ini juga akan membekali pemerintah daerah, orangtua dan pihak terkait lainnya untuk menyediakan makanan yang layak bagi anak. Selain itu ada juga proses pembelajaran dan kegiatan parenting di rumah melalui pelatihan online, siaran radio dan media lain,” kata **Manajer Program WVI Area Surabaya Ajeng Danastri**.

Adapun menu makan pagi yang dibagikan pada 505 anak adalah makanan dengan gizi lengkap sesuai anjuran “Isi Piringku” oleh Kementerian Kesehatan, yaitu terdiri dari makanan pokok berkarbohidrat, sayur, lauk dan buah.

Selain itu juga dilakukan pelatihan pengasuhan positif dan pembuatan makanan bergizi untuk 450 orang tua atau pengasuh. Para kader yang membawakan berbagai pelatihan ini sambil mengidentifikasi kasus-kasus perlindungan anak seperti penelantaran, asupan gizi yang kurang seimbang, anak putus sekolah dan lainnya. Selama program berjalan, perkembangan status kesehatan anak akan terus dipantau.

“Inisiasi kegiatan ini sudah sangat bagus, mengingat di masa pandemi saat ini kualitas pemberian makanan pada anak sedikit mengalami hal yang kurang baik, dikarenakan faktor ekonomi keluarga. Dengan program ini maka anak bisa mendapat makanan yang lebih bervariasi untuk membantu tumbuh kembang anak,” ujar **Ahli Gizi Puskesmas Simolawang, Mara**.

---

<sup>1</sup> Hasil Rapid Need Assessment (RNA) yang dilakukan oleh WVI pada Mei 2020

<sup>2</sup> Studi ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif pada 12-18 Mei 2020, melibatkan 900 rumah tangga dari kalangan menengah ke bawah, 943 anak di 251 desa di 35 kabupaten/kota di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Timur, Bengkulu, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Papua, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Timur.

**Seorang ibu dari Simolawang, Arofah,** juga mengungkapkan kesulitannya menyediakan makanan bergizi untuk anak. “Selama ini kami susah untuk menyediakan makanan lengkap beserta sayur buah dan daging karena keterbatasan biaya, ditambah saat pandemi makin jarang sekali makan makanan yang lengkap. Terima kasih karena setelah adanya GROW anak kami jadi suka makan dan senang karena ada buah, dan bermacam macam lauk pauk, yang dulunya ga suka sayur sekarang jadi suka sayur.”

### **Tentang Wahana Visi Indonesia**

Wahana Visi Indonesia (WVI) adalah yayasan sosial kemanusiaan Kristen dengan pendekatan tanggap darurat, pengembangan masyarakat, dan advokasi, yang bekerja untuk membawa perubahan yang berkesinambungan pada kehidupan anak, keluarga, dan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. WVI mendedikasikan diri untuk bekerjasama dengan masyarakat yang paling rentan tanpa membedakan agama, ras, etnis, dan gender. Lebih dari 20 tahun, Yayasan Wahana Visi Indonesia telah menjalankan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada anak. Ratusan ribu anak di Indonesia telah merasakan manfaat program pendampingan WVI.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: <https://www.wahanavisi.org/> dan silahkan hubungi:

**Amanda Putri Nugrahanti, Media Relation Executive**

Tel. +62 21 2977 0123 ext. 3304/M. +62 811 274 9344

Email: [amanda\\_nugrahanti@wvi.or.id](mailto:amanda_nugrahanti@wvi.or.id)